

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa respons emosi marah yang dapat dijadikan sebagai konsep dalam eksperimentasi musik yakni teriakan, bentakan, dan hentakan keras yang menimbulkan bunyi.

Respons emosi marah diinterpretasikan ke dalam komposisi musik berjudul “Acme” melalui pengolahan digital melalui manipulasi loudness. Eksperimentasi dilakukan dengan mentransmutasikan loudness bunyi melalui tahap amplifikasi, ekualisasi, kompresi, dan limiting.

#### **B. Saran**

Walaupun penelitian ini memberikan pengetahuan dalam konteks eksperimentasi loudness gong berdasarkan ide respons emosi marah menjadi suatu komposisi musik, namun masih terdapat hal yang perlu dilengkapi kedepannya, yaitu:

1. Memahami lebih dalam mengenai aspek loudness yang berkaitan dengan neurosains. Dengan demikian dapat melakukan eksplorasi lebih luas dan mendalam terkait relasi antara hubungan emosi marah dan loudness.
2. Melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai teknik pengolahan digital dalam musik, untuk menemukan cara – cara baru dalam menciptakan komposisi yang dapat membantu seseorang dalam mengatasi emosi mereka.
3. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat melakukan uji coba terhadap karya musik ini dengan tujuan untuk menemukan hasil respon dari

pendengar, bagaimana sensasi yang dirasakan, dan kesan yang dirasa. Hal tersebut tentu akan membatu dalam melengkapi kekurangan pada penelitian ini.

